

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Kegunaan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Komoditas Cabai (<i>Capsicum</i> sp.)	3
2.2. Penyakit Antraknos Cabai	4
2.3. Fisiologis Pascapanen	7
2.4. Pengelolaan Pascapanen Cabai	9
2.5. Metode Zero Energy Cool Chamber.....	10
III. HIPOTESIS	12
IV. METODOLOGI PENELITIAN	13
4.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
4.2. Alat dan Bahan.....	13
4.3. Tata Laksana Penelitian	13
4.3.1. Persiapan Isolat	13
4.3.2. Uji Virulensi Biakan Murni <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	14

4.3.3. Pembuatan Zero Energy Cool Chamber.....	14
4.3.4. Pengukuran Suhu (°C), Kelembaban Relatif (%) Ruang Penyimpanan dan Pertumbuhan <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	16
4.3.5. Perlakuan dan Parameter yang Diamati	16
4.3.5.1 Insidensi Penyakit Antraknos.....	16
4.3.5.2 Intensitas Penyakit Antraknos.....	17
4.3.5.3 <i>Total Soluble Solid</i> (TSS).....	19
4.3.5.4 <i>Weight Loss</i> (Susut Bobot).....	20
4.3.5.4 Kandungan Vitamin C.....	20
4.3.5.5 Organovisual	20
4.3.5.5.1 <i>Visual Quality Rating</i> (VQR)	21
4.3.5.5.2 Tingkat Kesukaan (<i>Hedonic sensory Test</i>)	21
4.4. Analisis Data	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
5.1. Zero Energy Cool Chamber.....	23
5.2. Pengaruh Suhu (°C) dan Kelembaban Relatif (%) terhadap Pertumbuhan Diameter <i>C. gloeosporioides</i>	23
5.3. Insidensi Penyakit Antraknos Cabai	27
5.4. Intensitas Penyakit Antraknos Cabai	28
5.5. <i>Total Soluble Solid</i> (TSS)	30
5.6. <i>Weight Loss</i> (Susut Bobot).....	32
5.7. Kandungan Vitamin C	33
5.8. Organovisual.....	35
5.8.1. <i>Visual Quality Rating</i> (VQR).....	35
5.8.2. Tingkat Kesukaan (<i>Hedonic sensory Test</i>).....	37
5.9. Morfologi Cabai.....	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	41
6.1. Kesimpulan	41
6.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42